

**MODEL *BLENDED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TARI
DI KELAS VII F SMP NEGERI 1 SEWON BANTUL**



Oleh:
Calista Putri Amalia Huzna
1810186017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**MODEL *BLENDED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN TARI
DI KELAS VII F SMP NEGERI 1 SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MODEL *BLENDED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN TARI DI KELAS VII F SMP NEGERI 1 SEWON BANTUL diajukan oleh Calista Putri Amalia Huzna, NIM 1810186017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 06 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum.

NIP 196406191991031001/NIDN 0019066403

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

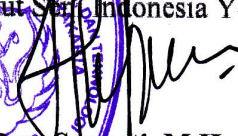

Cognate/Penguji Ahli



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.

NIP 195603081979031001/NIDN 0008035603

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Drs. Suryati, M.Hum.
NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Calista Putri Amalia Huzna

Nomor Mahasiswa : 1810186017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 06 Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Calista Putri Amalia Huzna
NIM. 1810186017

HALAMAN MOTTO

Jangan menyerah karena merasa sulit

Jangan menyerah karena merasa takut

Percaya bahwa akan selalu ada kesempatan

bagi mereka yang memiliki harapan

Lakukan langkah kecil yang konsisten

untuk menciptakan keberuntungan bagi dirimu sendiri

-Calista Putri Amalia Huzna-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Orang Tua tercinta Endi Gunardi dan Anis Siti Marliya yang telah memberikan dukungan moral maupun material serta doa yang tiada henti untuk kelancaran saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Kakak Perempuan saya Malinda Rizki Lupitasari yang selalu memberi doa dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wikan Cahyo Pramudityo yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Encuy kucing tercinta yang selalu menemani dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga Ikatan Duta Budaya DIY yang sudah memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Model *Blended Learning* pada Pembelajaran Tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul”. Proses penyusunan skripsi ini melalui berbagai rintangan salah satunya yaitu kondisi pandemi *Covid-19*. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata I (S1) Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan berbagai pihak yang terkait. Maka dari itu, penulis ucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., selaku Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir sekaligus Ketua Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan.
2. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan dosen pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.

3. Dr. Sarjiwo, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum., selaku dosen penguji ahli yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan dukungan dalam proses skripsi ini.
5. Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dalam mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Trismi Haryatiningsih M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sewon yang sudah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Sewon.
8. Cicilia Lely Damayanti S.Pd., M.Pd, selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMP Negeri 1 Sewon yang sudah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
9. Roro Christanti Purnamaningrum, S.Sn., selaku guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Sewon yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas yang diampu serta telah bersedia menjadi narasumber penelitian selama penelitian berlangsung.

10. Siswa kelas VII F yang telah bersedia menjadi objek penelitian dan membantu penulis menyelesaikan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
11. Orang tua dan kakak tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga tahap ini.
12. Wikan Cahyo Pramudityo yang selalu memberikan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungannya selama menulis skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan permohonan maaf apabila terdapat kekurangan dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Pembelajaran.....	6
2. Pembelajaran Tari.....	7
3. Model <i>Blended Learning</i>	8
4. Konsep 3N (<i>Nitèni, Nirokké, Nambahi</i>) Ki Hajar Dewantara.....	12
5. Pembelajaran Jarak Jauh/Daring.....	13
6. Pembelajaran Tatap Muka/Luring.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15

C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
D. Prosedur Penelitian.....	23
E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	27
G. Indikator Capaian Penelitian	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Profil SMP Negeri 1 Sewon Bantul.....	31
2. Pembelajaran Tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul.....	39
B. Pembahasan.....	68
1. Model <i>Blended Learning</i> pada Pembelajaran Tari di Kelas VII F.....	68
2. Alur Pembelajaran Model <i>Blended Learning</i>	77
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Blended Learning</i>	78
4. Hasil Pembelajaran.....	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2. Halaman Depan SMP Negeri 1 Sewon	32
Gambar 3. <i>Slide</i> Power Point Pengertian dan Fungsi Level pada Gerak Tari..	43
Gambar 4. <i>Slide</i> Power Point Jenis Level dan Contoh Gambar Gerak berdasarkan Level pada Tari.....	44
Gambar 5. <i>Slide</i> Power Point Pengertian dan Fungsi Pola Lantai pada Tari...	45
Gambar 6. <i>Slide</i> Power Point Materi Jenis Pola Lantai pada Tari.....	46
Gambar 7. <i>Slide</i> Power Point Contoh Jenis Pola Lantai Vertikal, Horizontal, Diagonal, dan Melengkung pada Tari.....	46
Gambar 8. Peragaan Gerak Level Rendah dengan Metode Demonstrasi oleh Guru	47
Gambar 9. Guru Menjelaskan Materi Kepada Peserta Didik Kelas Luring di Depan Kelas.....	49
Gambar 10. Peserta Didik sedang Melaksanakan Pembelajaran Luring di Kelas VII F	50
Gambar 11. <i>Screenshot</i> Guru Memberikan Materi Power Point Level dan Pola Lantai pada Kelas Daring di WhatsApp Group.....	50
Gambar 12. Gambar Catatan Level dan Pola Lantai di Buku Tulis Adya Siswa Kelas VII F pada Kelas Luring.....	51
Gambar 13. <i>Screenshot</i> Video Tari <i>Zapin</i> dari YouTube yang Dijadikan sebagai Tugas.....	52
Gambar 14. <i>Screenshot</i> Tugas Menganalisis Level dan Pola Lantai pada Tari <i>Zapin</i> di WhatsApp Group.....	53
Gambar 15. Kegiatan Diskusi Kelompok Peserta Didik Luring.....	57
Gambar 16. <i>Screenshot</i> Tugas Diskusi Kelompok di WhatsApp Group pada Kelas Daring.....	58
Gambar 17. Peserta Didik Putri Kelas Luring Melaksanakan Presentasi Kelompok Gerak sesuai Level dan Pola Lantai.....	62

Gambar 18. Peserta Didik Kelas Daring Melaksanakan Praktik Tari Tugas Ragam Gerak 1 di LKS secara Mandiri.....	62
Gambar 19. Peserta Didik Putra Kelas Luring Melaksanakan Presentasi Kelompok Gerak sesuai Level dan Pola Lantai.....	66
Gambar 20. Peserta Didik Kelas Daring yang Melaksanakan Praktik Tari Tugas Ragam Gerak 2 di LKS secara Mandiri.....	66
Gambar 21. Alur Pembelajaran Model <i>Blended Learning</i>	77
Gambar 22. Berfoto bersama Guru Seni Budaya SMP Negeri 1 Sewon.....	96
Gambar 23. Wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 1 Sewon.....	96
Gambar 24. Berfoto bersama Wali Kelas VII F	97
Gambar 25. Wawancara dengan Adya Siswi Kelas VII F.....	97
Gambar 26. Wawancara dengan Cantikha Siswi Kelas VII F.....	98
Gambar 27. Wawancara dengan Nabil Siswa Kelas VII F.....	98
Gambar 28. Gambar WhatsApp Group Kelas VII F.....	99
Gambar 29. Hasil Jawaban Tari <i>Zapin</i> Peserta Didik.....	99
Gambar 30. Peserta Didik Melakukan Latihan bersama Kelompok di Kelas....	100
Gambar 31. Peserta Didik Melakukan Latihan bersama Kelompok di Halaman Depan Kelas.....	100
Gambar 32. Gambar Level dan Pola Lantai Peserta Didik	101
Gambar 33. Tugas Praktik Tari di LKS Ragam Gerak 1 dan 2 Kelas Daring....	101
Gambar 34. Diskusi Kelompok Peserta Didik Kelas Daring di WAG.....	102
Gambar 35. Gerbang Masuk SMP Negeri 1 Sewon.....	102
Gambar 36. Pendopo yang Digunakan untuk Kegiatan Acara Pertunjukan Seni di SMP Negeri 1 Sewon.....	103
Gambar 37. Ruang Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Sewon.....	36
Tabel 2. Jadwal Shift Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT)	41
Tabel 3. Jadwal Pembelajaran Tari di Kelas VII.....	41
Tabel 4. Persamaan dan Perbedaan kelas Daring dan Luring Pertemuan Pertama.....	54
Tabel 5. Pembagian Kelompok Tari Kelas VII F.....	57
Tabel 6. Persamaan dan Perbedaan kelas Daring dan Luring Pertemuan Kedua.....	59
Tabel 7. Persamaan dan Perbedaan kelas Daring dan Luring Pertemuan Ketiga.....	63
Tabel 8. Persamaan dan Perbedaan kelas Daring dan Luring Pertemuan Keempat.....	67
Tabel 9. Jadwal Penelitian.....	89
Tabel 10. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	104
Tabel 11. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII F.....	106
Tabel 12. Nilai Kelas VII F Sebelum Diterapkan Model <i>Blended Learning</i>	107
Tabel 13. Nilai Kelas VII F Setelah Diterapkan Model <i>Blended Learning</i>	108
Tabel 14. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sewon.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	89
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	90
Lampiran 3. Foto Proses Penelitian.....	96
Lampiran 4. Foto Proses Pembelajaran.....	99
Lampiran 5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sewon.....	102
Lampiran 6. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	104
Lampiran 7. Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII F.....	106
Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa Kelas VII F Sebelum Menggunakan Model <i>Blended Learning</i>	107
Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa Kelas VII F Setelah Menggunakan Model <i>Blended Learning</i>	108
Lampiran 10. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Sewon.....	110
Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan (RPP).....	111



ABSTRAK

Model *Blended Learning* adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis teknologi internet. Model *Blended Learning* diterapkan di SMP Negeri 1 Sewon karena situasi pandemi *Covid-19* yang belum mereda dan pemerintah yang sudah mengizinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Tujuan penelitian adalah mengungkap dan mendeskripsikan model *Blended Learning* pada pembelajaran tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah model *Blended Learning* pada pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sewon Bantul. Subjek dalam penelitian adalah guru seni budaya, peserta didik kelas VII F, wali kelas VII F, serta wakil kurikulum SMP Negeri 1 Sewon. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan model Miles & Huberman menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Blended Learning* pada pembelajaran tari di kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon menerapkan pembagian kelas 50% luring dan 50% daring dengan menggunakan konsep Ki Hajar Dewantara 3N yaitu *Nitèni, Nirokké, Nambahi*. Model *Blended Learning* dapat meminimalisasi penularan wabah *Covid-19* dan peserta didik menjadi lebih mandiri. Model *Blended Learning* pada pembelajaran tari di Kelas VII F meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran, meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, dan percaya diri yang berpengaruh pada peningkatan nilai peserta didik. Hal ini membuat model *Blended Learning* dapat menjadi solusi pada pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*.

Kata Kunci: model *blended learning*, pembelajaran tari, *nitèni, nirokké, nambahi*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini sedang menghadapi masalah yang cukup serius yaitu wabah penyakit menular *Covid-19* yang berbahaya dan dapat menyerang siapa saja. Sejak diumumkannya kasus *Covid-19*, pemerintah mulai melakukan kebijakan belajar di rumah untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Kebijakan tersebut membuat proses pembelajaran harus tetap dapat berjalan dengan dilakukannya pembelajaran daring (dalam jaringan), yang dapat menjadi solusi untuk meminimalisasi penyebaran wabah *Covid-19*. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada masa pandemi *Covid-19*, bukan berarti peserta didik tidak memperoleh ilmu layaknya di kelas, ilmu yang diberikan tetap sama namun dengan memanfaatkan teknologi internet dalam pembelajarannya.

SMP Negeri 1 Sewon Bantul merupakan sekolah menengah pertama yang juga mengalami dampak pada masa pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil praobservasi bahwa pembelajaran masa *Covid-19* dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau secara daring. Sementara itu, pembelajaran tari semester dua (genap) di kelas VII mempelajari materi level dan pola lantai pada gerak tari. Pembelajaran tari secara daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp Group, Power Point, YouTube, dan Google Form. WhatsApp Group merupakan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sewon Bantul. Selain itu, WhatsApp Group mudah diakses oleh guru dan peserta didik. Materi pembelajaran praktik yakni peragaan gerak tari

diberikan melalui YouTube. Google Form digunakan untuk presensi dan pemberian tugas kepada peserta didik. Pembelajaran tari secara daring di SMP Negeri 1 Sewon Bantul disampaikan dengan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode demonstrasi.

Beralihnya pembelajaran secara daring membuat guru dan peserta didik SMP Negeri 1 Sewon Bantul harus beradaptasi terutama pada pembelajaran tari. Pembelajaran tari identik dengan praktik dan bimbingan secara langsung oleh guru, namun pada masa pandemi peserta didik harus membiasakan diri belajar secara mandiri. Hal ini akan berdampak pada peserta didik terutama dalam memahami dan mempraktikkan pembelajaran terutama pada materi praktik. Selain itu, hal tersebut dapat berdampak juga pada minat dan hasil pembelajaran tari secara daring pada masa pandemi *Covid-19*. Permasalahan ini terjadi dikarenakan peserta didik sebenarnya belum siap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pada materi praktik peserta didik masih membutuhkan bimbingan secara langsung dari guru karena sulit untuk memahami dan mempelajarinya secara mandiri. Guru juga kesulitan untuk mengetahui karakter masing-masing peserta didik karena tidak dapat bertatap muka secara langsung.

Seiring berjalannya waktu, angka penularan wabah *Covid-19* menurun. Dengan menurunnya angka penularan *Covid-19*, pemerintah mulai mengizinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas bagi sekolah yang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di wilayahnya level satu sampai dengan tiga. Selain itu, pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilaksanakan apabila guru dan peserta didik telah mendapatkan

vaksinasi *Covid-19* dan sekolah wajib menerapkan protokol kesehatan yang berlaku selama masa pandemi *Covid-19* serta kegiatan pembelajaran dibatasi. SMP Negeri 1 Sewon juga turut menerapkan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang tepat sebagai langkah awal dari proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada selama pandemi *Covid-19* ini, dan kebijakan baru dari pemerintah yang mulai mengizinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas, maka guru di SMP Negeri 1 Sewon Bantul menerapkan model *Blended Learning* dalam pembelajarannya. Model *Blended Learning* adalah penggabungan antara pembelajaran tatap muka atau luring (luar jaringan) dan pembelajaran daring. Fenomena yang terjadi pada pembelajaran tari di SMP Negeri 1 Sewon Bantul selama pandemi ini menarik untuk diteliti dan akan dijadikan sebagai topik dalam pembahasan tugas akhir dengan judul “Model *Blended Learning* pada Pembelajaran Tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan model *Blended Learning* dalam pembelajaran tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengungkap dan mendeskripsikan model *Blended Learning* pada pembelajaran tari di Kelas VII F SMP Negeri 1 Sewon Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dan menambah kajian bagi pendidik dalam menerapkan model *Blended Learning*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu serta sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model *Blended Learning* pada pembelajaran seni budaya khususnya tari.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menambah wawasan tentang model *Blended Learning* pada pembelajaran tari dengan konsep 3N (*Nitèni, Nirokkè, Nambahi*).

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai model *Blended Learning* dalam pembelajaran tari.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil laporan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan ini berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, dan Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan disertai dengan foto, tabel, dan lain-lain.

e. Bab V Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran.